

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 51 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 68,146 + 0,230 X_1$. Hal ini berarti jika gaya belajar (X_2) nilainya 0, maka prestasi belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 68,146. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara gaya belajar dengan prestasi belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat gaya belajar maka semakin meningkat pula prestasi belajar. Prestasi belajar ditentukan oleh gaya belajar sebesar 22,3% dan sisanya 77,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 51 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 63,427 + 0,301 X_2$. Hal ini berarti jika kecerdasan emosional (X_2) nilainya 0, maka prestasi belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 63,427. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,301 yang berarti apabila kecerdasan emosional (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,301 pada konstanta sebesar 63,427. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa

semakin meningkat kecerdasan emosional maka semakin meningkat pula prestasi belajar. Prestasi belajar ditentukan oleh kecerdasan emosional sebesar 21,5% dan sisanya 78,5% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar dan kecerdasan emosional adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. gaya belajar dan kecerdasan emosional juga berpengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil rata – rata hitung skor masing – masing indikator dari variabel gaya belajar terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah visual dengan sub indikator lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan 12,94% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah indikator 12,09% dengan sub indikator mudah menghafalkan sesuatu dengan menggerakkan anggota badan sebesar 12,09% dan pada variabel kecerdasan emosional terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator kesadaran diri dengan sub indikator peka terhadap lingkungan sekitar sebesar 9,46% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah indikator keterampilan sosial dengan sub indikator kemampuan interaksi dengan lingkungan sekitar sebesar 8,857%

Dari hasil pengolahan data, Guru seharusnya menaruh perhatian lebih besar pada indikator yang rendah agar dilakukan perbaikan serta peningkatan untuk ke depannya, seperti dimensi terendah variabel gaya belajar, yaitu indikator mudah menghafalkan sesuatu dengan menggerakkan anggota badan, dan untuk kecerdasan emosional indikator yang memiliki skor terendah adalah indikator keterampilan sosial dengan sub indikator kemampuan interaksi dengan lingkungan sekitar. Selain itu, sekolah harus tetap mempertahankan indikator yang mempunyai skor tinggi, sehingga prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 51 Jakarta dapat terjadi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 51 Jakarta antara lain:

1. Diharapkan guru dapat meningkatkan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan proses belajar mengajar terutama bagi siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik
2. Perlu adanya peningkatan terhadap kesadaran diri siswa terutama terhadap faktor kemampuan interaksi dengan lingkungan sekitar agar dapat tercipta lingkungan belajar yang baik dan sehat.